

**ANALISIS KESALAHAN PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA
DALAM PENULISAN TEKS DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS
III SD NEGERI NGADIREJO 01 KARTASURA SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:
LINDA SETIAWATI

A510140022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESALAHAN PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM
PENULISAN TEKS DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS III SD NEGERI
NGADIREJO 01 KARTASURA SUKOHARJO
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LINDA SETIAWATI

A510140022

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum.)

NIK.1230

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESALAHAN PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM PENULISAN TEKS DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS III SD NEGERI NGADIREJO 01 KARTASURA SUKOHARJO

Oleh:

LINDA SETIAWATI

A510140022

Teiah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 27 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ratnasari Diah Utami, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, S.Ag., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. H. Nurul Huda Prayitno, M.Hum)

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 27 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



LINDA SETIAWATI

A510140022

**ANALISIS KESALAHAN PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM
PENULISAN TEKS DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS III SDN
NGADIREJO 01 KARTASURA SUKOHARJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) bentuk kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan teks deskripsi, (2) penyebab kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan teks. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 3 teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) bentuk kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan teks deskripsi, dibagi menjadi empat kesalahan: kesalahan dalam membuat teks deskripsi, kesalahan dalam membuat kalimat, kesalahan dalam kata dan pemilihan kata, kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca. (2) penyebab kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan teks deskripsi terbagi menjadi dua yakni faktor internal meliputi: siswa merasa kesulitan dalam membuat kalimat, kesulitan merangkai kata agar menjadi kalimat, bingung memilih kata awal dalam membuat kalimat, kurangnya minat membaca dan berlatih menulis teks, dan pengetahuan tidak luas. Faktor eksternal meliputi: pengaruh teman yang tidak baik, seperti berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan di depan kelas, kurangnya dukungan dari orangtua untuk belajar di luar jam sekolah dengan bimbingan belajar, suasana dalam proses belajar mengajar yang kurang kondusif, dan keaktifan siswa yang masih kurang dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia, Teks Deskripsi

Abstract

This study aims to analyze (1) the form of Indonesian usage errors in the writing of the text description, (2) the cause of Indonesian usage errors in the writing of the text. This type of research is qualitative research with case study research design. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using three techniques, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification. The conclusions of this study are as follows. (1) the Indonesian form of usage errors in the writing of the text descriptions, are divided into four error: error in making text descriptions, errors in making sentences, errors in word and choice of words, errors in spelling and punctuation. (2) cause misuse Indonesian writing description text is divided into two internal factors include: students find it difficult to make sentences, difficulty stringing words that became a sentence, confused to choose the earliest in making sentences, lack of interest in reading and practicing writing text, and knowledge is not large. External factors include: the influence of friends that are not good, like talking to himself when the teacher explained to the class, the lack of support from parents to learn outside of school hours with tutoring, the atmosphere in the learning process less conducive and student activity is still lacking in learning. difficulty stringing words into sentences that, confused to choose the earliest in making sentences, lack of interest in reading

and practicing writing text, and knowledge is not extensive. External factors include: the influence of friends that are not good, like talking to himself when the teacher explained to the class, the lack of support from parents to learn outside of school hours with tutoring, the atmosphere in the learning process less conducive and student activity is still lacking in learning. difficulty stringing words into sentences that, confused to choose the earliest in making sentences, lack of interest in reading and practicing writing text, and knowledge is not extensive. External factors include: the influence of friends that are not good, like talking to himself when the teacher explained to the class, the lack of support from parents to learn outside of school hours with tutoring, the atmosphere in the learning process less conducive and student activity is still lacking in learning.

Keywords: Usage Errors Indonesian, Text Description

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pikiran pada orang lain. Semua orang dapat berkomunikasi dengan cara yang hampir tanpa batas, semua orang dapat mengutarakan keinginan kepada orang lain sehingga orang lain dapat mengetahui keinginannya. Salah satu kunci sukses dalam berkomunikasi maupun dalam bentuk penulisan teks atau dalam sebuah karangan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah ketepatan berbahasa.

Bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, artinya bahasa Indonesia dipergunakan untuk penyelenggaraan negara. Widjono (2012: 20) berpendapat bahwa bahasa adalah lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya.

Kesalahan dalam berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar, baik formal maupun nonformal. Sependapat dengan Tarigan dkk dalam Setyawati (2010: 15-16) bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan peneliti atau guru bahasa yang meliputi; kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Johan (2017: 243), mengatakan bahwa (1) kesalahan dalam bidang frasa, (2) kesalahan dalam bidang kalimat. Berdasarkan penelitian dan teori tersebut, bentuk

kesalahan berbahasa indonesia yang sering terjadi yakni; 1) kesalahan tekstual, 2) kesalahan dalam bidang frasa, 3) kesalahan dalam bidang kalimat. Sependapat dengan Susanti (2014) yang mengatakan bahwa bentuk-bentuk kesalahan penulisan meliputi kesalahan penulisan tanda baca, kesalahan penulisan singkatan, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan penulisan ejaan.

Ramaniyar (2017: 72) mengatakan ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, yaitu: (1) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Hal tersebut berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar; (2) kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari; dan (3) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.

Markhamah (2014: 76) menyebutkan penyebab kesalahan berbahasa sebagai berikut: 1. Penyebab kesalahan berbahasa yang berasal dari peserta didik; 1) kemauan, 2) kesungguhan, dan 3) kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa yang dipelajari. Artinya, peserta didik yang memiliki kemauan yang tinggi, maka dia akan segera menguasai bahasa yang dipelajarinya. 2. Penyebab kesalahan berbahasa yang berasal dari luar peserta didik; 1) lingkungan, 2) guru, dan 3) bahasa ibu. Lingkungan yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa adalah lingkungan dalam rumah, lingkungan di luar rumah (seperti tetangga, keluarga besarnya), dan lingkungan di sekolah.

SDN Ngadirejo 01 masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan pemakaian Bahasa Indonesia. Peserta didik sering melakukan kesalahan dalam pemakaian bahasa Indonesia, terutama dalam penulisan teks. Banyak peserta didik yang menganggap remeh pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga masih banyak ditemukan kesalahan pemakaian bahasa indonesia dalam penulisan teks deskripsi yang ditulis oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Penulisan Teks Deskripsi Kelas III SD Negeri Ngadirejo 01”. Penelitian ini penulis lebih melihat pada sebab terjadinya kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam penulisan teks deskripsi,

seperti kesalahan kalimat, kesalahan penulisan ejaan dan juga kesalahan dalam pemilihan kata. Untuk menjadikan siswa Sekolah Dasar terampil berbahasa Indonesia maka salah satu upaya yang mesti dilakukan oleh seorang guru adalah dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam berbahasa terutama di dalam penulisan, sehingga harapan tersebut dapat terpenuhi, terutama menjadikan siswa terampil berbahasa lisan dan tulisan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bentuk kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia yang dialami siswa, sehingga penelitian ini diberi judul **“Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Penulisan Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Ngadirejo 01 Kartasura Sukoharjo”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan teks deskripsi dan juga faktor penyebab kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bentuk kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia yang dialami siswa Sekolah Dasar.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ngadirejo 01 yang berada di Ngadijayan Rt 3 Rw 3, Ngadirejo, Kartasura, Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juni hingga September pada tahun ajaran 2017/2018 yang dilaksanakan di kelas 3 A SD Negeri Ngadirejo 01 pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia.

Data penelitian diperoleh dari teks deskripsi yang ditulis oleh siswa dan informasi tentang kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks. Sumber data dalam penelitian ini ialah teks deskripsi siswa dan guru di SD Negeri Ngadirejo 01.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dari awal sampai akhir penelitian. Analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan data yang digunakan berupa penelitian triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yakni; triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bentuk Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Penulisan Teks Deskripsi

3.1.1 Kesalahan dalam membuat teks deskripsi

Kesalahan membuat teks deskripsi banyak ditemukan dalam hasil pekerjaan siswa menulis teks deskripsi yaitu tidak menggambarkan sesuatu, tidak runtut, dan tidak berkaitan. Tidak jelas, tidak rinci, dan juga tidak menjelaskan ciri-ciri fisik objek.

Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh S-10 sebagai berikut

Paragraf 1

“disekolahan-ku ada - benda di ruang, oh lupa perkenalkan diri saya di ruang kelas 3 aku duduk oh kelupaan nama benda adalah meja, kursi, foto presiden, foto pahlawan, jadwal piket, aturan kelas, struktur organisasi kelas 3 A”

Paragraf 2

“disini aku mendapat ilmu. Pengetahuan dari, LKS, paket dai ilmu itu berguna dalam otak kita semua”

Paragraf 3

“dan di sd ngadirej 01 banyak ilmu yang dikenal anak sd di kelas ini ada banyak kelas seperti kel, 2, 3, 4, 5, dan dikelas aku diajari bahsa, indonesia”

Seharusnya dalam setiap paragraf menggambarkan sesuatu, menjelaskan ciri-ciri fisik dan psikis objek, berkaitan antara paragraf satu dengan lainnya, dan rinci dalam menjelaskannya.

Kesalahan ini juga didapati dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) yang menyatakan bahwa salah satu kesulitan menulis karangan deskripsi adalah siswa cepat lupa dengan ide yang masih tersimpan dipikiran untuk dituliskan menjadi kata/kalimat, hal tersebut menyebabkan siswa malas untuk berlatih menulis karangan

deskripsi karena dijelaskan bahwa menulis karangan deskripsi membutuhkan pemikiran yang luas.

3.1.2 Kesalahan dalam pembuatan kalimat

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kesalahan pembuatan kalimat sering dialami oleh siswa ialah kalimat tidak diawali huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik, tidak mengandung makna, ide, dan pesan tidak jelas. Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh S-5 sebagai berikut:

“saat aku di kelas tiga aku belajar dengan tekun agar menjadi pintar. dan saya nilai 100. dan saat ulangan saya nilai bagus dan akhirnya di sayangi orangtua.”

Seharusnya: Saat aku di kelas tiga, aku belajar dengan tekun agar menjadi pintar dan saya nilai 100. Dan saat ulangan saya nilai bagus dan akhirnya disayangi orangtua.

Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh S-5 sebagai berikut

“Namaku Reva saya mempunyai teman dikelas ada 29 anak. dikelas saya bersekolah di sd ngadirejo 01 kelas saya adadi lantai 2 dan 5 gambar pahlawan dan 3 hiasan di didinding.

Seharusnya: Nama saya Reva, saya mempunyai teman di kelas yang berjumlah 29 anak. Saya sekolah di SD Negeri Ngadirejo 01, kelas saya terletak di lantai 2.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) yang menyimpulkan bahwa kesalahan mengenai struktur kalimat adalah siswa sering melakukan kesalahan dalam tata bahasa. Dua jenis kesalahan terkait kalimat struktur yang tidak terjadi dalam tulisan siswa bersifat menggantung pengubah dan tidak pantas dalam kombinasi konjungsi, ini mungkin karena siswa menghindari menggunakan kalimat yang rumit.

3.1.3 Kesalahan dalam kata dan pilihan kata

Kesalahan berbahasa dalam kata dan pemilihan kata masih terdapat dalam teks deskripsi yang ditulis oleh siswa, yaitu kesalahan kata yang tidak mengandung makna dan tidak lengkap, tidak lengkap dan tidak jelas.

Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh S-22 sebagai berikut

“Saya disini mencari ilmu untuk gapai cita-cita saya di sini Aku mengingat nama-nama pahlawan”

Seharusnya: Saya disini mencari ilmu untuk menggapai cita-cita dan mengingat nama-nama pahlawan.

Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh S-21 sebagai berikut

“Nama Saya Almira duduk di kelas 3A. saya duduk didepan jejer saya bernama Afgan. Kelas saya di beri hiasan yang terbuat dari bendera kecil”

Seharusnya: Kata ‘jejer’ diganti menjadi ‘dekat/sebangku’. Kata ‘di beri’ diganti menjadi ‘ada’.

Penelitian ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2010) yang menyimpulkan bahwa jenis kesalahan yang terjadi pada penggunaan kata didominasi oleh kesalahan pada penulisan katta, angka, dan lambang bilangan.

3.1.4 Kesalahan dalam penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca

Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui bahwa kesalahan ejaan adalah kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam penulisan teks deskripsi siswa yaitu. Penulisan ejaan tidak tepat dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai.

Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh S-22 sebagai berikut

“terdapat banyak tirai yang tergantung di cendela”

Seharusnya: Penulisan ejaan cendela yang benar adalah jendela. Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh S-19 sebagai berikut:

“saya mempunyai banyak teman ada 29 teman, yaitu zidan dan lucky rara Fahri ello dan masih banyak lagi”

Seharusnya: Saya mempunyai banyak teman, ada 29 teman yaitu, Zidan, Lucky, Rara, Fahri, Ello, dan masih banyak lagi.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo (2016), yaitu kesalahan ejaan merupakan kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia yang paling dominan. Kesalahan ejaan merupakan

kesalahan yang paling sering ditemukan dalam wacana tulis. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2014) juga menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan penulisan dimedia luar ruang di Kota Klaten meliputi kesalahan penulisan tanda baca, kesalahan penulisan singkatan, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan penulisan ejaan.

3.2 Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Penulisan Teks Deskripsi

Faktor-faktor penyebab kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia di SD Negeri Ngadirejo 01 terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal

3.2.1 Faktor internal

Penyebab kesalahan berbahasa siswa dalam penulisan teks deskripsi yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu sebagai berikut: siswa merasa kesulitan dalam membuat kalimat, kesulitan merangkai kata agar menjadi kalimat, bingung memilih kata awal dalam membuat kalimat, kurangnya minat membaca dan berlatih menulis teks, dan pengetahuan tidak luas.

3.2.2 Faktor eksternal

Penyebab kesalahan berbahasa siswa dalam penulisan teks deskripsi yang berasal dari luar diri siswa, yaitu sebagai berikut: Pengaruh teman yang tidak baik, seperti berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan di depan kelas. Kurangnya dukungan dari orang tua untuk belajar diluar jam sekolah dengan bimbingan belajar. Suasana dalam proses belajar mengajar yang kurang kondusif. Keaktifan siswa yang masih kurang dalam pembelajaran.

Penyebab kesalahan berbahasa siswa ada faktor internal dan juga faktor eksternal. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Ni Kadek Diana Sari (2016). Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya hasil karangan yang ditulis siswa, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal meliputi cara guru mengajar dan sarana prasarana yang tersedia. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kurangnya minat membaca yang dimiliki siswa sehingga siswa masih kesulitan untuk menemukan ide yang dijadikan bahan menulis karangan. Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi meliputi faktor

guru (strategi pembelajaran guru) dan sarana prasarana yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan pembahasan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bentuk kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan teks deskripsi yakni, kesalahan dalam membuat teks deskripsi, kesalahan dalam membuat kalimat, kesalahan dalam kata dan pilihan kata, kesalahan dalam penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca.

Faktor – faktor penyebab kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam penulisan teks deskripsi, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diperoleh beberapa penyebab kesalahan berbahasa siswa dalam penulisan teks deskripsi yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu sebagai berikut; siswa merasa kesulitan dalam membuat kalimat, kesulitan merangkai kata agar menjadi kalimat, bingung memilih kata awal dalam membuat kalimat, kurangnya minat membaca dan berlatih menulis teks, dan pengetahuan tidak luas. Faktor eksternal, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diperoleh beberapa penyebab kesalahan berbahasa siswa dalam penulisan teks deskripsi yang berasal dari luar diri siswa, yaitu sebagai berikut; pengaruh teman yang tidak baik, seperti berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan di depan kelas, kurangnya dukungan dari orang tua untuk belajar diluar jam sekolah dengan bimbingan belajar, suasana dalam proses belajar mengajar yang kurang kondusif, dan keaktifan siswa yang masih kurang dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, dkk. 2016. “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan pengajarannya* Vol. 4, No. 1.
- Johan, Gio Mohamad dan Yusrawati JR Simatupang. 2017. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia secara Sintaksis dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri”. *Jurnal Visipena* Vol. 8, No. 2.

- Markhamah dan Atiqa Sabardila. 2014. *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ningsih, Jenny Warsita. 2010. “Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Soal Ulangan Umum Akhir Semester I dan II pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo”. Skripsi. FKIP, PBSI. Universitas Sebelas Maret.
- Putri, Prabarini Sampurna dan Anna Dewanti. 2014. “*An Analysis of Grammatical Errors in Writing Narrative Texts Done By the Second Semester Students at the Diploma Program English Department in Airlangga University Surabaya*”. *Journal Anglicist* . Vol 03, No. 01.
- Ramaniyar, Eti. 2017. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa”. *Jurnal Edukasi*, Vol. 15, No. 1.
- Sari, Ni Kadek Diana, Suarjana, Made, dan Ni Wayan Arini. 2016. “Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SD N 1 Penarukan”. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 4, No. 1.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa : Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Indonesia.
- Susanti, Ratna. 2014. “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Kota Klaten”. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonesia Surakarta* Vol. 1, No. 1.